

ABSTRAK

Annisa Fadilla “*Systematic Review: Miskonsepsi Fisika dan Remediasinya pada Materi Gerak Fisika SMA*”

Miskonsepsi merupakan permasalahan yang sering dialami siswa dalam pembelajaran fisika. Salah satu solusi untuk permasalahan ini adalah melakukan analisis terhadap miskonsepsi tersebut dan melakukan remediasi terhadap miskonsepsi tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis: (1) konsep-konsep yang menjadi miskonsepsi siswa dalam materi gerak, (2) instrumen tes diagnostik yang digunakan untuk mengidentifikasi miskonsepsi siswa pada materi gerak, (3) model/ pendekatan/ strategi/ metode yang digunakan untuk meremediasi miskonsepsi siswa pada materi gerak, (4) bahan ajar/ model yang digunakan untuk mengatasi miskonsepsi siswa pada materi gerak, dan (5) pengaruh model/ media yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi gerak.

Penelitian ini menggunakan metode *systematic review* yaitu mengulas, menilai dan mensintesis hasil-hasil penelitian secara sistematis. Mengulas hasil penelitian secara lengkap secara naratif maupun dengan tampilan tabel. Sampel terdiri dari 41 artikel jurnal nasional dan internasional yang diterbitkan dari tahun 2010-2021. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan persamaan ukuran efek.

Hasil dan temuan penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) konsep yang paling sering mengalami miskonsepsi adalah konsep gerak jatuh bebas. (2) Instrumen tes diagnostik yang paling umum digunakan untuk mengidentifikasi miskonsepsi siswa adalah pilihan ganda beralasan/ pilihan ganda disertai CRI. (3) Metode/ strategi/ model/ pendekatan konflik kognitif paling banyak digunakan untuk meremediasi miskonsepsi siswa pada materi gerak. (4) Bahan ajar/ media yang paling sering digunakan adalah media berbasis video dengan berbantuan *software tracker*. Berdasarkan perhitungan *effect size modelling instruction* memberikan pengaruh sebesar 1,975 yang dikategorikan sangat tinggi.